

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoretis

1. Nama Produk

Produk hasil penelitian dan pengembangan ini berjudul *Seasons An Easy English Book for Elementary School Students Grade 4*. Produk ini berbasis pendekatan *whole language* dalam pembuatan materi. Dalam penyusunan materi terhadap bahan ajar bahasa Inggris peneliti mengacu pada keempat keterampilan berbahasa. Standar Kompetensi (SK) yang digunakan antara lain: 1) mendengarkan yaitu, memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas; 2) berbicara yaitu, mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks kelas; 3) membaca yaitu, memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas; dan 4) menulis yaitu, mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan yaitu, 1.1 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai dengan instruksi secara berterima dalam konteks kelas dan dalam berbagai permainan. 1.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal. 2.1 Menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara berterima. 3.1 Membaca nyaring dengan ucapan yang tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, dan kalimat sangat

seederhana. 3.2 Memahami kalimat dan pesan tertulis sangat sederhana. 3.4 Menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti ucapan selamat dan pesan tertulis.

2. Spesifikasi Produk

Bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* untuk siswa kelas IV SD yang dikembangkan peneliti memiliki spesifikasi produk sebagai berikut:

- Ukuran : B5 (176 x 250 mm)
- Kertas : Cover (Art Carton Glossy 250 gram)
Isi (HVS 120 gram)
- Warna : *Full Colour*
- Jenis huruf : Arial, dan Disko (12-48 pt)
- Ilustrasi : Ilustrasi dan gambar disesuaikan dengan materi, serta letaknya menyatu dengan paragraf yang berhubungan dengan ilustrasi tersebut.

3. Kelebihan Produk

- a. Produk ini berdasarkan SK dan KD yang digunakan di sekolah.
- b. Bahan ajar bahasa Inggris ini berbasis pendekatan *whole language* yang didalamnya terdapat keempat keterampilan berbahasa yaitu, membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.

- c. Ilustrasi dalam produk sesuai dengan materi sehingga dapat mendukung penjelasan materi.
- d. Ilustrasi dalam produk berkualitas dan jelas sehingga dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Ukuran hasil cetak produk ini sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga mudah untuk dibawa, dan digunakan.

B. Hasil Analisis Uji Coba Bahan Ajar

1. Prosedur Pengembangan

a. Pengumpulan Informasi

Tahapan pertama pengembangan produk yang peneliti lakukan adalah pengumpulan informasi berdasarkan analisis kebutuhan melalui wawancara dan pengisian angket oleh guru, serta mengobservasi pembelajaran bahasa Inggris yang sedang berlangsung di kelas IV SD. Analisis kebutuhan yang peneliti lakukan merupakan cara untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah seperti: 1) bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa; 2) kesesuaian materi bahan ajar dengan keterampilan berbahasa; 3) kendala yang ditemui guru dan siswa saat kegiatan belajar mengajar; 4) jenis pendekatan pembelajaran yang guru gunakan di kelas; 5) kesesuaian kompetensi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan; dan 6) kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi yang dijelaskan.

Tidak hanya itu, peneliti juga mengumpulkan informasi berdasarkan buku sumber sebagai rujukan dalam proses awal pengembangan. Buku-buku yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan bahan ajar antara lain, “*Text Book Writing*” karya Masnur Muslich, dan “Penulisan Buku Teks Pelajaran” karya B. P. Sitepu. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan buku sumber pada tahap pengumpulan informasi merupakan dasar peneliti dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris.

b. Perencanaan

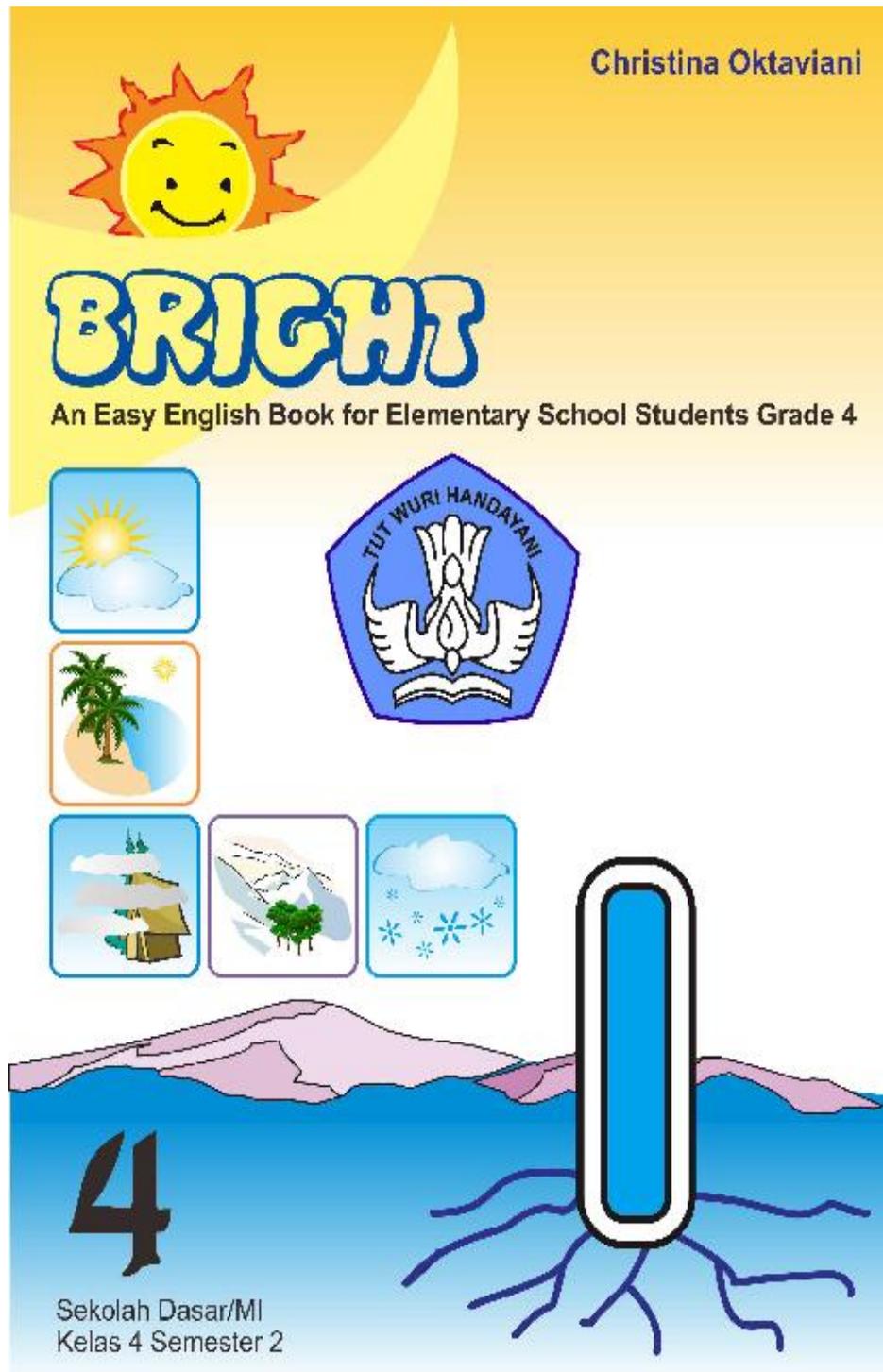
Berdasarkan tahap awal yaitu pengumpulan informasi yang peneliti lakukan, peneliti membuat perencanaan yang menghasilkan produk bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* untuk siswa kelas IV SD. Produk bahan ajar tersebut disusun untuk menjadi sumber belajar bahasa Inggris yang efektif dan berkualitas. Adanya pendekatan *whole language* dalam bahan ajar bahasa Inggris tersebut, dapat membuat pembelajaran bahasa Inggris menyenangkan karena keempat keterampilan bahasa terdapat dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* mencakup *vocabulary* mengenai *seasons*, bacaan yang berisikan materi, latihan yang berdasarkan keterampilan berbahasa yaitu, menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Bahan ajar ini juga memiliki *formative test* sebagai penilaian terhadap siswa berdasarkan materi *seasons*.

c. Pengembangan Bentuk Awal Produk

Pengumpulan informasi dengan analisis kebutuhan dan buku sumber membuat peneliti menyimpulkan bahwa: 1) bahan ajar bahasa Inggris perlu dikembangkan; 2) pengetahuan guru mengenai pendekatan *whole language* masih terbatas; 3) penerapan pendekatan *whole language* masih jarang digunakan; 4) materi yang dapat digunakan dengan pendekatan *whole language* salah satunya adalah *seasons*. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* dengan tema *seasons*.

Pendekatan *whole language* yang digunakan bahan ajar berpusat pada salah satu komponennya yaitu, kegiatan *shared reading*. Melalui membaca bersama atau *shared reading* tersebut, siswa mampu belajar berdasarkan pengalaman bahasa yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan *shared reading* yang terdapat dalam bahan ajar dapat diintegrasikan kembali dengan keterampilan bahasa lainnya seperti mendengarkan, menulis atau berbicara. Bentuk awal produk yang telah dibuat merupakan hasil sementara yang selanjutnya akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru bahasa Inggris kelas IV. Berikut merupakan produk awal sebelum divalidasi oleh para ahli.



Gambar 3 Bentuk Awal Produk

d. *Expert Review*

Setelah membuat produk awal, peneliti memvalidasi produk tersebut. Validasi yang peneliti lakukan berupa lembar penilaian buku teks pelajaran yang sesuai dengan BSNP dan sumber ahli lainnya. Beberapa prinsip dalam penilaian bahan ajar yang telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan peneliti, yaitu: 1) kelayakan isi; 2) kelayakan penyajian; 3) tipografi; dan 4) desain bahan ajar. Skala penilaian yang terdapat pada lembar penilaian dengan rentang skor 1-5. Sebelum dilakukannya penilaian oleh ahli, peneliti mevalidasi seluruh instrumen oleh salah satu dosen PGSD FIP UNJ. Penilaian oleh ahli diantaranya ialah ahli materi yaitu salah satu dosen bahasa Inggris PGSD FIP UNJ dan guru bahasa Inggris kelas IV SD. Selain itu, penilaian oleh ahli media yakni salah satu dosen PGSD FIP UNJ.

Peneliti melakukan penilaian bahan ajar oleh para ahli sebanyak satu kali. Berikut merupakan penilaian para ahli terhadap bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language*:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data *Expert Review*

Ahli	Nilai Rata-rata (Ahli dalam persentase)
Ahli materi	95 %
Guru bahasa inggris	100 %
Ahli media	97 %
Rata-rata keseluruhan	97,33%

Dalam menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif berdasarkan skor yang diperoleh, peneliti menggunakan acuan sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat Kurang Baik

21% - 40% = Kurang Baik

41% - 60% = Cukup Baik

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut produk bahan ajar mendapatkan nilai rata-rata mencapai kriteria **Sangat Baik**, dengan persentase 97,33% (perhitungan rinci terlampir).

Pada penilaian bahan ajar, para ahli tidak hanya memberikan dalam bentuk skor tetapi juga memberi komentar dan saran baik tertulis maupun melalui percakapan langsung. Berikut merupakan masukan yang diberikan oleh ahli saat validasi produk:

- 1) Mengganti judul produk bahan ajar dari “BRIGHT” menjadi “SEASONS” agar lebih mencerminkan materi bahan ajar (terdapat dalam lampiran).
- 2) Gambar awan dikurangi karena membuat tidak fokus saat membaca dan jika sederhana akan lebih menarik (terdapat dalam lampiran).
- 3) Penyusunan materi berdasarkan pendekatan *whole language* yakni dimulai mengenai *vocabulary*, kegiatan *reading*, *speaking*, *listening*, dan *writing*.
- 4) Kolom permainan diletakkan di tengah (*center*).

Setelah mendapatkan komentar dan saran dari para ahli, peneliti merevisi beberapa bagian bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language*. Kemudian, tahap selanjutnya peneliti memulai uji coba penggunaan produk kepada pengguna.

2. Uji Coba Produk

Tahapan uji coba produk bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: 1) uji lapangan awal; 2) uji lapangan utama; dan 3) uji lapangan operasional. Pada tahap uji lapangan awal responden melalui tahap wawancara, sedangkan uji lapangan utama dan uji lapangan operasional responden diminta mengisi lembar penilaian yang berjumlah 10 indikator dengan rentang skor 1-5.

a. Uji Lapangan Awal

Uji coba ini melibatkan tiga orang siswa kelas IV SDN Menteng Atas 01 Setiabudi Jakarta Selatan. Uji coba dilakukan melalui wawancara untuk menilai produk bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan siswa menyukai bahan ajar tersebut karena tampilan yang menarik dan bagus. Selain itu, menurut siswa bahasa yang digunakan mudah dipahami sehingga tidak membuat siswa bingung. Warna yang cerah dan gambar yang mencerminkan cuaca sehari-hari membuat siswa termotivasi untuk mempelajarinya.

Setelah mengalami belajar menggunakan bahan ajar tersebut, siswa dan peneliti berdiskusi mengenai kemenarikan siswa terhadap bahan ajar. Maka diketahui bahwa siswa melihat kurangnya permainan yang terdapat pada bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language*. Hal ini dijadikan dasar peneliti untuk revisi tahap selanjutnya.

b. Uji Lapangan Utama

Uji lapangan utama dilakukan oleh enam orang siswa kelas IV SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Berdasarkan lembar penilaian yang diberikan pada tahap ini diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Lapangan Utama

No.	Responden	Nilai Rata-rata
1.	A	100%
2.	B	96%
3.	C	90%
4.	D	94%
5.	E	100%
6.	F	96%
Rata-rata Keseluruhan		96%

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 96% yang artinya **sangat baik** (perhitungan rinci terlampir). Selain mengisi lembar penilaian, beberapa siswa juga berkomentar mengenai bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language*. Menurut keenam siswa, bahan ajar sangat berwarna. Hal ini membuat siswa semangat untuk belajar menggunakan baha ajar tersebut. Selain itu, responden juga berkomentar karena adanya kesalahan penulisan pada bacaan. Berdasarkan saran dan komentar dari responden yang menjadi acuan peneliti untuk merevisi bahan ajar pada tahap berikutnya.

c. Uji Lapangan Operasional

Penilaian selanjutnya ialah uji lapangan operasional. Uji coba ini diikuti oleh 14 siswa kelas IV SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Berikut merupakan hasil rekapitulasi lembaar penilaian pada tahap uji lapangan operasional:

Tabel 4.3 Hasil Uji Lapangan Operasional

No.	Responden	Persentase
1.	G	92%
2.	H	94%
3.	I	100%
4.	J	94%
5.	K	90%
6.	L	100%
7.	M	100%
8.	N	100%
9.	O	100%
10.	P	96%
11.	Q	100%
12.	R	92%
13.	S	90%
14	T	90%
Rata-rata keseluruhan		95,57%

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 95,57% yang artinya **sangat baik** (perhitungan rinci terlampir). Pada tahap akhir, peneliti merevisi salah satu latihan yang masih membingungkan siswa. Penilaian terhadap bahan ajar bahasa Inggris

berbasis pendekatan *whole language* juga dilakukan dengan mendengar saran dan komentar dari reponden.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat disukai siswa karena gambar, warna, dan materi yang menarik minat siswa. Sehingga siswa dapat memahami musim dan cuaca di daerah tropis maupun sub-tropis. Saat formative test, siswa mengajukan pertanyaan mengenai cuaca yang harus diterjemahkan guru. Hal tersebut menjadi bahan peneliti untuk merevisi tahap selanjutnya.

C. Pengujian Keefektifan Bahan Ajar

Bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* untuk siswa kelasi IV SD telah mendapat saran dan komentar dari berbagai pihak antara lain, ahli materi, ahli media, dan pengguna bahan ajar. Berbagai hal pada bahan ajar telah peneliti perbaiki sesuai saran dari para responden. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar dalam pengembangan ini, peneliti melakukan tes terhadap siswa kelas IV SD.

Berdasarkan hasil tes pilihan ganda yang diberikan peneliti, rata-rata perolehan nilai siswa >70. Maka dapat disimpulkan, bahwa siswa kelas IV SDN Menteng Atas 01 Setiabudi Jakarta Selatan sebagian besar memahami pembelajaran menggunakan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *whole language* dengan tema *seasons*.

D. Keterbatasan Penelitian

Tiap tahap dalam penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan berkualitas telah dilakukan peneliti. Akan tetapi, peneliti sadar dengan adanya keterbatasan pada proses pengembangan produk ini. Keterbatasan yang peneliti alami adalah sedikitnya waktu untuk mengembangkan produk karena tema pada bahan ajar terdapat di awal semester genap. Pengembangan isi seperti latihan dan permainan juga sangat terbatas karena sulitnya pemilihan kata yang mudah dipahami siswa dalam bahasa Inggris.